

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini melihat upaya guru dalam menggunakan asesmen autentik di SMPN 1 Tanjunganom untuk meningkatkan standar pengajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripsi kualitatif. Metode yang digunakan oleh instruktur pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan agama Islam melalui evaluasi asli dijelaskan secara lebih mendalam dengan menggunakan deskripsi kualitatif. Untuk mengukur keberhasilan upaya instruktur di lembaga pendidikan yang membutuhkan deskripsi yang tepat untuk mencegah kesalahan analisis, deskripsi kualitatif digunakan. Teknik penelitian kualitatif disusun sebagai narasi, bukan data numerik, dan mengumpulkan serta memeriksa data naratif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, khususnya penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan penganalisis data, dan untuk melaporkan hasil penelitiannya secara langsung, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang terkait secara tepat.

Dalam situasi ini, kehadiran peneliti berfungsi sebagai partisipan pasif dalam observasi dan wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkannya benar-

benar relevan, peneliti harus bertindak se-etis mungkin dan berhati-hati serta tulus dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Di Kabupaten Nganjuk, tepatnya di SMP Negeri 1 Tanjunganom, penelitian ini dilaksanakan. Sekolah ini terletak di Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, tepatnya di Jalan Basuki Rahmat, Jalan Kujonmanis No. 63. Karena sekolah ini menjadi favorit dari dulu hingga sekarang, maka menarik untuk diteliti. Wajar jika sekolah ini menjadi favorit, karena pendidikan yang ditawarkannya tentu sangat diperhatikan, terutama dalam hal pendidikan Islam.

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Pengumpulan data adalah tugas pertama dalam setiap proyek penelitian. Peneliti adalah alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan informasi. Dua kategori sumber data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Siswa dan guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tanjunganom menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu bacaan dan dokumentasi dari SMPN 1 Tanjunganom atau data dari beberapa literatur yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian, teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam proses tersebut. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan jika tidak mengetahui metode pengumpulan data. Tiga metode utama akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

a. Observasi

Menurut Nasution, yang mengutip karya Sugiono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Data-yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi-adalah satu-satunya landasan bagi para ilmuwan untuk bekerja. Metode observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini, yang berarti bahwa peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang mereka amati. Sebagai hasilnya, peneliti mengamati tindakan yang diambil oleh instruktur pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tanjunganom untuk meningkatkan standar pengajaran melalui penilaian pembelajaran.

b. Wawancara

"Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu" adalah bagaimana Esterberg, yang dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan wawancara. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan

direvisi sesuai dengan data yang diberikan oleh narasumber, yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa di SMPN 1 Tanjunganom.

c. Dokumentasi

Catatan kejadian di masa lalu disebut dokumentasi. Tulisan, foto, atau kreasi penting seseorang dapat dianggap sebagai dokumen.

Informasi di SMPN 1 Tanjunganom dan dokumen pendukung dari dokumentasi gambar, arsip, laporan, data, dan dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian diperoleh dengan menggunakan pendekatan ini.

Data dan Indikator Sumber Data

Tabel 3.1

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Metode	Sumber Data
1.	proses penilaian dalam aspek afektif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Tanjunganom	a. Obsevasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar-teman d. Jurnal catatan guru	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru - Siswa
2.	proses penilaian dalam aspek kognitif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Tanjunganom	a. Tes tulis b. Tes lisan c. Penugasan	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru - Siswa
3.	proses penilaian dalam aspek psikomotorik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Tanjunganom	a. Kinerja b. Proyek	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Guru - Siswa

F. Teknik Analisis Data

Proses pencarian dan pengumpulan informasi secara metodelis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Hal ini melibatkan pengkategorian dan pembedahan informasi ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola, memutuskan mana yang signifikan dan akan diperiksa lebih lanjut, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Peneliti harus memeriksa dan menginterpretasikan data penelitian setelah dikumpulkan. Reduksi data, penyajian data atau display, dan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah-langkah dalam proses analisis data. Peneliti akan membahas lebih dalam mengenai proses analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak relevan. Oleh karena itu, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk membuat informasi yang dikumpulkan selama pengumpulan data di lapangan menjadi lebih sederhana. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data tentang "Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Penilaian Autentik di SMPN 1 Tanjunganom" dipilih dari sekian banyak data yang bersifat umum setelah data-data tersebut terkumpul.

b. Penyajian Data

Kompilasi data yang sistematis yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dikenal sebagai presentasi data. Menyajikan sekumpulan fakta yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan adalah bagaimana fase ini diselesaikan. Setelah pengumpulan dan reduksi data untuk penelitian ini, data disusun secara metodis untuk memudahkan pemahaman.

c. Kesimpulan Atau Verifikasi

Verifikasi atau pembentukan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, para ilmuwan membuat kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Tujuan dari latihan ini adalah untuk menafsirkan data yang terkumpul dengan mengidentifikasi pola, kesamaan, dan ketidaksesuaian. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan seberapa baik pernyataan subjek penelitian sesuai dengan makna dari ide dasar penelitian. Peneliti akan memeriksa temuan penelitian dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa metode digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keaslian data, termasuk:

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah proses verifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, khususnya dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah dengan

informasi dari guru PAI dan siswa di SMPN 1 Tanjunganom. Dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan banyak metode, triangulasi pendekatan digunakan untuk menilai keandalan data. Peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan data.

b. Uji Transferability

Validitas eksternal untuk menunjukkan tingkat kebenaran adalah uji transferabilitas. Peneliti akan menulis temuan-temuan investigasi ini dengan cara yang menyeluruh, jelas, metodis, dan dapat dipercaya. Sebagai konsekuensinya, pembaca dapat memahami temuan penelitian dan memilih apakah temuan tersebut dapat digunakan di tempat lain atau tidak.

c. Uji Dependability

Kemampuan untuk memberikan "jejak aktivitas lapangan" diperlukan untuk penelitian kualitatif yang melibatkan audit pada setiap langkah proses penelitian, mulai dari mengidentifikasi masalah hingga turun ke lapangan, menemukan sumber data, memproses data, dan melakukan pemeriksaan keabsahan data, hingga menarik kesimpulan. Keberadaan dosen pembimbing yang bertanggung jawab untuk mengaudit keseluruhan kegiatan penelitian berfungsi sebagai uji dependability dalam penelitian ini.

d. Uji Comfirmability

digunakan untuk memverifikasi data yang dikumpulkan di lapangan atau untuk memvalidasi temuan penelitian yang terkait dengan prosedur yang digunakan. Peneliti akan memasukkan data dari informasi yang dikumpulkan sesuai dengan hasil lapangan dalam penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Assesmen Autentik Di SMPN 1 Tanjunganom”, dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian, yang melibatkan pencarian di perpustakaan untuk berbagai sumber data dan buku.

b. Tahap Persiapan

"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Penilaian Autentik di SMPN 1 Tanjunganom" merupakan judul proposal yang penulis ajukan. menyusun proposal penelitian untuk didiskusikan bersama teman sejawat dan dosen pembimbing setelah diajukan kepada direktur program studi Pendidikan Agama Islam.

c. Tahap Pelaksanaan

Fase ini adalah kegiatan penelitian utama. Karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan pada tahap ini dalam proses implementasi.

d. Tahap Analisis Data

Agar data dapat dengan mudah dipahami dan kesimpulan dapat dengan mudah dikomunikasikan kepada orang lain, penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh secara metodis dan komprehensif.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dari proses penelitian ini disebut tahap penyelesaian. Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Prodi PAI Tarbiyah IAIN Kediri, kini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk skripsi yang merupakan laporan penelitian.